

Indikator-indikator Kunci Pengukur Kinerja Manajemen Pemeliharaan Pembangkit Listrik Jawa-Bali

Rini Prasetyani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20274989&lokasi=lokal>

Abstrak

Untuk menghadapi kompetisi pada pasar Multi Buyer Multi Seller (MBMS) pembangkit listrik Jawa Bali telah melakukan langkah awal berupa benchmarking kinerja operasional standar kelas dunia dari NERC (North America Electric Reliability Council). Pada tesis ini akan diteliti salah satu bidang manajemen yaitu manajemen pemeliharaan, untuk kemudian ditetapkan indikator-indikator kunci pengukur kinerja seperti : kehandalan, biaya dan material. Dari hasil penelitian, ternyata responden memilih 47 indikator dari 50 indikator yang ditawarkan. Indikator yang terbesar nilai . skornya adalah kelompok indikator material dengan nilai skor berkisar antara 79-72,-indikator keandalan skornya antara 76- 51, dan indikator biaya nilai skornya adalah yang terendah antara 74-50. Ternyata para manajer pembangkit tidak mempermasalahkan biaya sebab semua pemeliharaan sudah ada yang menangani yaitu unit bisnis pemeliharaan.

.....

To cope with a competitive Multi Buyer Multi Seller (MBMS) market PLN's Java Bali Generation Company has taken initial steps like operational performance benchmarking in accordance with world class standards of NERC (North America Electric Reliability Council). In this paper one of management fields as maintenance management has been studied in order to determine performance measurement key indicators like Reliability, Cost and Material. Respondent chosen 47 indicators from 50 indicators that had been offered. Indicators which have highest scores are material indicators, the scores are between 79-72, reliability indicators between 76-51, and cost indicators are the lowest scores with score between 74-50. Cost indicators are not priority, because maintenance in electrical generator is handled by maintenance business unit.